

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA LAMA KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

***EVALUATION OF THE COMMUNITY-BASED DRINKING WATER AND SANITATION PROGRAM (PAMSIMAS) POLICY IN DESA LAMA, HAMPARAN PERAK SUB-DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY***

**Dafina Arisha<sup>1</sup>, Kariamansinaga<sup>2</sup>, Siswati Saragi<sup>3</sup>**

- 1) Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Dharmawangsa Medan  
2) Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Dharmawangsa Medan

Email : [dafinaarishaa@gmail.com](mailto:dafinaarishaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [kariamansinaga@dharmawangsa.ac.id](mailto:kariamansinaga@dharmawangsa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[siswatisaragi@dharmawangsa.ac.id](mailto:siswatisaragi@dharmawangsa.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Salah satu desa di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Mereka mengatasi masalah dengan menyediakan air bersih dan sehat. Meskipun daerah ini memiliki banyak potensi sumber air, ketersediaan air bersih masih menjadi masalah besar. Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) belum sepenuhnya berhasil mengatasi masalah sanitasi dan meningkatkan akses air bersih, terutama di desa yang jauh dari sumber air utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik kualitatif. kualitatif merupakan pengertian, konsep, karakteristik, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara serta penyajian secara naratif. Pendekatan kualitatif menekankan unsur manusia sebagai instrumen penelitian, maka akan mempermudah penyesuaian dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Lama merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kelayakan air untuk dikonsumsi bagi warga desa, namun pada kenyataannya program ini masih belum berjalan dengan maksimal dikalangan masyarakat. Hal ini dapat Hal ini dapat dilihat pada konteks lingkungan yang ada di Desa Lama tidak semuanya berdaratan tinggi dan penggunaan mesin kecil sehingga distribusi air kerumah warga masih belum optimal bila dilihat dari debit air yang tersalurkan.

**Kata Kunci:** Evaluasi Kebijakan, PAMSIMAS, Sanitasi, Air Minum, Desa Lama.

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the policy of the Community-Based Drinking Water and Sanitation Program (PAMSIMAS) in Desa Lama, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. This program is a national strategy to expand access to safe drinking water and sanitation, especially in rural areas. The research method used is a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal several challenges in terms of input (human resources and infrastructure), process (lack of community participation), and product (uneven distribution of benefits). Therefore, it is necessary to improve the capacity of program managers, increase supervision, and encourage active community participation in all phases of the program.*

**Keywords:** Policy Evaluation, PAMSIMAS, Sanitation, Drinking Water, Desa Lama.

## A. PENDAHULUAN

Penyediaan air minum dan sanitasi yang layak merupakan kebutuhan dasar manusia. Di Indonesia, berbagai program telah diluncurkan untuk mendukung akses terhadap air bersih dan sanitasi, salah satunya adalah Program PAMSIMAS. Program ini dicanangkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pendekatan berbasis masyarakat.

Desa Lama, Kecamatan Hamparan Perak, merupakan salah satu wilayah yang menerima program ini. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan yang menghambat pencapaian tujuan program. Minimnya partisipasi masyarakat, keterbatasan anggaran, dan lemahnya pengelolaan menjadi isu utama. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan PAMSIMAS agar dapat memberikan masukan konstruktif bagi perbaikan ke depan.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep Kebijakan Publik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebijakan diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dsb); pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip dan garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran.

Carl J Federick sebagaimana dikutip Leo Agustino(2008: 7) mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Menurut Budi Winarno (2007 : 15), istilah kebijakan (policy term) mungkin digunakan secara luas seperti pada “*kebijakan luar negeri Indonesia*”, “*kebijakan ekonomi Jepang*”, dan atau mungkin juga dipakai untuk menjadi sesuatu yang lebih khusus, seperti misalnya jika kita mengatakan kebijakan pemerintah tentang debirokatisasi dan deregulasi.

James E Anderson sebagaimana dikutip Islamy (2009: 17) mengungkapkan bahwa kebijakan adalah “*a purposive course of action followed by an actor or set of actors in dealing with a problem or matter of concern*” diartikan sebagai “*Serangkaian tindakan*

*yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu”.*

Konsep kebijakan publik dapat dilihat melalui berbagai perspektif yang diberikan oleh para ahli, seperti berikut ini:

- a. Dalam menghadapi tantangan, semua negara relatif sama. Yang membedakannya adalah bagaimana pemerintah menanggapi persoalan tersebut, yang disebut sebagai kebijakan publik (Nugroho,2012:30)
- b. Kebijakan publik sebagai suatu pola saling ketergantungan yang kompleks dari pilihan-pilihan kolektif yang saling terkait, mencakup keputusan-keputusan untuk tidak bertindak yang dibuat oleh badan-badan atau kantor-kantor pemerintahan (Dunn, 2003:132)
- c. Kebijakan berfungsi sebagai pedoman bagi tindakan yang tepat untuk mencapai suatu tujuan, baik dengan melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Untuk menjamin tercapainya tujuan tersebut, penting untuk memformalkannya menjadi suatu resolusi. Oleh karena itu, biasanya kebijakan ini juga akan memuat instruksi dan larangan ( Mulyadi,2010:37 )

Dari berbagai konsep kebijakan publik yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik merupakan suatu keputusan yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah dari berbagai upaya menanggapi permasalahan yang ada, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Evaluasi Kebijakan Publik**

Evaluasi kebijakan adalah proses penilaian terhadap kebijakan yang mencakup substansi, implementasi, dan dampaknya. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada tahap akhir, tetapi sepanjang seluruh proses kebijakan. Fungsi utama evaluasi adalah memberikan informasi yang valid mengenai pencapaian tujuan dan target kebijakan, mengklarifikasi dan mengkritik nilai yang mendasari tujuan, serta menyumbang pada analisis kebijakan dan perumusan masalah baru.

Evaluasi juga membantu dalam memantau hasil kebijakan, menentukan kegunaannya, dan memberi rekomendasi untuk revisi kebijakan jika diperlukan. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk mengetahui penyebab kegagalan suatu kebijakan atau menilai dampaknya terhadap masyarakat. Dalam konteks pelayanan publik, evaluasi berperan penting untuk memastikan kebijakan yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang

diinginkan dan untuk memperbaiki sistem agar lebih efisien. Evaluasi kebijakan adalah bagian penting dalam memastikan kebijakan pemerintah berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan dampak yang diharapkan.

### **3. PAMSIMAS ( Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat )**

Dalam upaya memajukan akses masyarakat pedesaan terhadap keunggulan sanitasi melalui kolaborasi berbasis masyarakat, program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (Pamsimas) muncul sebagai salah satu inisiatif unggulan pemerintah. Seiring dengan meningkatnya nilai praktik hidup bersih dan sehat di sekitar 12.000 desa yang tersebar di 233 kabupaten/kota, program Pamsimas I yang berlangsung dari tahun 2008 hingga 2012 dan Pamsimas II yang berlangsung dari tahun 2013 hingga 2015 telah berhasil meningkatkan jumlah masyarakat miskin di pedesaan dan pinggiran kota yang mendapatkan layanan air minum dan sanitasi. (Hulu et al., 2022)

Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah sekarang bertanggung jawab untuk menyediakan layanan air minum dan sanitasi. Ini karena keduanya merupakan layanan penting bagi masyarakat. Tujuan program Pamsimas adalah untuk menyediakan dana untuk investasi non-fisik, seperti manajemen, dukungan teknis, dan peningkatan kapasitas, serta investasi fisik, seperti sarana dan prasarana, sehingga Pemerintah Daerah dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk layanan air minum dan sanitasi.

### **4. Program PAMSIMAS**

Program Penyedia Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai 100% akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan pada tahun 2019 atau disebut juga dengan Universal Access 2019. PAMSIMAS juga merupakan perwujudan usaha pemerintah dalam melaksanakan amanah yang sesuai dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang yang dikembangkan dalam Perpres RPJM 2015-2019.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian Program Pamsimas ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi langsung terhadap pelaksanaan program di lapangan, Wawancara mendalam dengan aparatur desa, pengelola PAMSIMAS, dan masyarakat penerima manfaat, Dokumentasi dari laporan pelaksanaan program. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Evaluasi Kebijakan Program PAMSIMAS Desa Lama**

Evaluasi Kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) adalah suatu proses analisis menyeluruh terhadap implementasi dan dampak program tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data untuk menilai sejauh mana Pamsimas mencapai tujuannya dalam memberikan akses air bersih dan fasilitas sanitasi kepada masyarakat. Evaluasi kebijakan Program Pamsimas merupakan langkah kritis untuk memastikan bahwa sumber daya yang diinvestasikan menghasilkan manfaat maksimal bagi masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan terkait air bersih dan sanitasi.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi. Program ini memiliki pendekatan berbasis partisipasi masyarakat, di mana masyarakat setempat dilibatkan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan fasilitas air minum dan sanitasi. Pamsimas dirancang untuk mengatasi masalah ketidaksetaraan akses terhadap air bersih dan sanitasi di berbagai wilayah, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang sulit dijangkau.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan evaluasi kebijakan program Pamsimas dari indikator evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam dan Shinkfield pada tahun 1966 yang mengemukakan 4 indikator dari evaluasi, yakni evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Adapun uraian hasil penelitian dan pembahasan terkait evaluasi kebijakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak.

## **2. Kendala Atau Hambatan Dalam Penerapan E-Parking Di Kota Medan**

Evaluasi program Pamsimas adalah proses sistematis untuk menilai dan menganalisis kinerja serta dampak dari Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang sejauh mana program tersebut mencapai tujuan dan sarannya. Namun, dalam pelaksanaannya perlu di ketahui bahwa setiap pelaksanaan kebijakan pasti ada kendala atau rintangan yang dihadapi terkait suatu hal.

Kendala dalam evaluasi kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) merujuk pada hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi ketika melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan dampak pada program tersebut. Evaluasi kebijakan Pamsimas bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari kebijakan tersebut dalam penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS). Pemahaman dan penanganan kendala- kendala ini penting untuk memastikan bahwa evaluasi kebijakan Program Pamsimas dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi perbaikan program dan pengambilan kebijakan ke depannya.

Adapun kendala yang dihadapi dalam evaluasi kebijakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Lama, Kecamatan Hamparan Perak adalah sebagai berikut:

Keterbatas sumber daya manusia keterlibatan sumber daya manusia dapat menjadi suatu kendala dalam implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). Salah satu alasan utama adalah keterbatasan kapasitas yang dimiliki oleh tenaga kerja yang terlibat dalam program tersebut. Sumber daya manusia yang terlibat menghadapi kendala dalam hal pengetahuan teknis, manajerial, atau keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan dan memelihara infrastruktur air minum dan sanitasi.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dalam bab sebelumnya, maka adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Lama merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kelayakan air untuk dikonsumsi bagi warga desa, namun pada kenyataannya program ini

masih belum berjalan dengan maksimal dikalangan masyarakat. Hal ini dapat Hal ini dapat dilihat pada konteks lingkungan yang ada di Desa Lama tidak semuanya berdataran tinggi dan penggunaan mesin kecil sehingga distribusi air kerumah warga masih belum optimal bila dilihat dari debit air yang tersalurkan.

2. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Lama sudah berjalan dari beberapa tahun terakhir, tetapi dalam pelaksanaannya, program Pamsimas masih memiliki kendala, antaranya meliputi keterbatasan sumber daya manusia, keterlibatan dan kualitas sumber daya manusia diperlukan dalam segala aspek, mulai dari perencanaan hingga implementasi, memiliki dampak langsung terhadap kesuksesan dan keberlanjutan program Pamsimas.
3. Kendala selanjutnya adalah kerusakan peralatan operasional pamsimas yang terjadi dilapangan, sehingga hal ini dapat memberikan dampak keberlangsungan terhadap penyaluran air di desa-desa yang ada di desa. Hal ini dapat dilihat pada konteks lingkungan yang ada di Desa Lama tidak semuanya berdataran tinggi dan penggunaan mesin kecil sehingga distribusi air kerumah warga masih belum optimal bila dilihat dari debit air yang tersalurkan. Kemudian, pada konteks evaluasi masukan terhadap keberlangsungan pamsimas, DiDesa Lama sudah berkoordinasi dengan pamsimas desa serta memberikan masukan dan arahan dalam pelaksanaan pamsimas di Desa Lama. Selanjutnya, proses Pembangunan pamsimas di Desa Lama masih terkendala dengan partisipasi swadaya Masyarakat terhadap pemberdayaan pamsimas, hal ini dapat dilihat dari keterlambatan pembayaran dari sebagian masyarakat terkait tagihan air. Terakhir, evaluasi pada hasil memberikan gambaran bahwa Pamsimas di Desa Lama. belum mencapai target 100%. Walaupun Pamsimas memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat, tetapi perlu dilakukan perbaikan dan penanganan yang lebih cepat terhadap permasalahan peralatan operasional Pamsimas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardian Saputra. (2021). Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Bengkalis. Skripsi
- Ali Hanafiah , Moeses Agustinus D.L. (2023). Evaluasi Kebijakan Sanitasi Air Dalam Upaya Penyediaan Air Bersih Bagi Masyarakat. Jurnal
- Abdul Latifan. (2023). Evaluasi Kebijakan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Skripsi

Commented [SS1]: Tambah daftar pustaka

Commented [A2R1]:

- Ferlandoriza Maherda, Winarti, Joko Pramono. (2023). Evaluasi Keberlanjutan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat ( PAMSIMAS ) Di Kabupaten Madiun. *Jurnal*
- Haryatun Nisa, Trisylvana Azwari, Erma Ariyani, Avela Dewi, Rusiyana, Novi Shintia. (2023). Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat ( PAMSIMAS ) Di Desa Purwosari II Kecamatan Tamban. *Jurnal*
- Ida Yati, Endang Wirjatmi Trilestari, Ely Sufianti, Sunarto Mochtar, Hendrikus Tri Gedeona, Darti Sugiharti. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat ( PAMSIMAS ) Di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal*
- Maria Yusinta. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Menyalurkan Air Bersih Di Dusun Watutena Desa Hikong Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. *Jurnal*
- Nabila Adyati Majid. (2024). Implementasi Kebijakan Penyediaan Air Bersih Bagi Masyarakat Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Sheila Hani, Rini, Ridwan Nasution, Luther Setiawan. (2024). Evaluasi Hasil Pembangunan Air Minum Masyarakat Desa Silima Benua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal*
- Salsabila Khoirunnisa, Dea Natalia Purba, Putri Christina simanjuntak, Annie Mustika Putri. (2024). Efektivitas Perencanaan dan Realisasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat ( PAMSIMAS ) Di Desa Kemang Indah, Kabupaten Kampar. *Jurnal*
- Trisaktiawandari. (2023). Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat ( PAMSIMAS ) Di Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun. *Skripsi*

Sumber Undang-Undang:

UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

UU No. 17 tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang yang dikembangkan dalam Perpres RPJM 2015-2019.